

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif korelasional, menurut Malhotra dalam Anshori & Iswati (2019), metode penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Sedangkan, korelasional yaitu mengkaji hubungan antara variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017).

##### **B. Desain & Rancangan Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Desain observasional adalah penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa melakukan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Pendekatan *coss sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2017).

##### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jend. A. Yani Metro dilakukan pada bulan Juni 2021.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah populasi terbatas (*finite population*) yaitu perawat perioperatif di RSUD Jend. A. Yani Metro 2021 di Ruang Bedah Umum & Ruang Bedah Khusus, jumlah populasi perawat perioperatif 35 orang, 17 orang di Ruang Bedah Umum, dan 18 orang di Ruang Bedah Khusus, terdapat 2 orang perawat dari Ruang Bedah Khusus saat peneliti melakukan penelitian sedang cuti karena masuk ke dalam kriteria inklusi peneliti tidak menjadikan 2 orang perawat yang sedang cuti sebagai responden.

### **2. Sampel**

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* pada penelitian ini yaitu *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat perioperatif di RSUD Jend. A. Yani Metro jumlah 33 dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perawat perioperatif
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 3) Perawat yang tidak sedang dalam masa cuti
- 4) Bertugas di Ruang Bedah

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat yang tidak bersedia
- 2) Perawat yang sedang cuti

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2018), variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), disimbolkan dengan simbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas *discharge planning*.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel terikat (dependen) menurut Sugiyono (2018), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasi variabel adalah pernyataan yang menerangkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, skala ukur, dan hasil ukur. Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                            | Cara Ukur                | Alat Ukur                                  | Skala Ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                              |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Dependen :<br>Motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan | Motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan yaitu kekuatan yang ada dalam diri perawat perioperatif tugasnya memberikan pendidikan kesehatan. | Wawancara tidak langsung | Kuesioner dengan menggunakan skala likert. | Ordinal    | Motivasi<br>0 : Rendah<br>1 : Tinggi<br><br>Kode 0 : nilai < nilai tengah atau rata-rata<br>Kode 1 : nilai $\geq$ nilai tengah atau rata-rata.<br>Nilai mean : 52,85                                    |
| 2.  | Independen :<br>fasilitas <i>discharge planning</i> .                       | Fasilitas <i>discharge planning</i> yaitu fasilitas yang mendukung untuk melakukan pendidikan kesehatan.                                                        | Wawancara tidak langsung | Kuesioner dengan menggunakan skala likert. | Ordinal    | Fasilitas <i>discharge planning</i><br>0 : Tidak Lengkap<br>1 : Lengkap<br><br>Kode 0 : nilai < nilai tengah atau rata-rata<br>Kode 1 : nilai $\geq$ nilai tengah atau rata-rata.<br>Nilai mean : 24,21 |

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Aprina & Anita (2015), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, bagian A mengenai fasilitas *discharge planning* terdiri dari 14 pertanyaan dan bagian B tentang motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan terdiri dari 16 pertanyaan. Jawaban dari kuesioner penelitian yaitu dengan skala likert. Kuesioner fasilitas *discharge planning* untuk Skor 2 : Ada dan Skor 1 : Tidak Ada. Kuesioner motivasi perawat untuk Skor 1: Tidak Pernah, Skor 2: Kadang-kadang, Skor 3: Sering, dan Skor 4: Selalu. Menurut Agus (2019) skala likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Ada dua bentuk skala likert yaitu pertanyaan *Positif* yang diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pertanyaan *Negatif* diberi skor terbalik 1, 2, 3, dan 4. Kuesioner motivasi terdapat pertanyaan negatif yaitu pertanyaan nomor 9, jadi untuk pemberian skor menjadi terbalik.

### **2. Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Aprina & Anita, 2015). Penelitian ini alat dan bahan yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar *informed consent*, kuesioner motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan, dan kuesioner fasilitas *discharge planning*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara tidak langsung menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala likert dan skala ukur ordinal.

### **4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Peneliti melakukan uji validitas terhadap perawat perioperatif dengan jumlah 32 responden di Rumah Sakit Tipe B di Lampung (RSUD Menggala Tulang Bawang, RS Umum Imanuel, dan RS Umum Urip Sumoharjo). Setelah dilakukan uji validitas didapatkan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0.349), terdapat 30 pertanyaan yang valid dari kuesioner tersebut yang berarti kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian didapatkan hasil  $r$  hitung 0.902, keputusan uji reliabilitas menurut Agus (2019) bila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner fasilitas *discharge planning* dan motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan yaitu  $0.092 > 0,6$  sehingga kuesioner reliabel.

### **H. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Langkah – langkah Persiapan Penelitian**

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jend. A. Yani Metro Tahun 2021
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan instrument yang diperlakukan dalam penelitian
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

## 2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Jend. A. Yani Metro Tahun 2021
- b. Peneliti akan melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
- c. Jika responden sudah menandatangani *informed consent*, peneliti menyepakati waktu pertemuan selanjutnya untuk pengisian kuesioner.
- d. Di pertemuan berikutnya, peneliti datang sesuai waktu yang disepakati dan melakukan pengisian identitas responden.
- e. Melakukan pengisian kuesioner mengenai fasilitas *discharge planning* dan kuesioner mengenai motivasi perawat perioperatif melakukan pendidikan kesehatan.
- f. Peneliti mengecek kelengkapan data responden.
- g. Melakukan analisa data

### I. Pengolahan Data

Setelah lembar format dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. *Editing* (Penyuntingan)

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

#### 2. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Variabel fasilitas *discharge planning*, fasilitas tidak lengkap bila nilai < nilai tengah atau rata-rata, diberi kode 0, fasilitas lengkap bila nilai  $\geq$  nilai tengah atau rata-rata, diberi kode 1. Pada variabel motivasi, motivasi rendah

bila nilai < nilai tengah atau rata-rata, diberi kode 0, dan motivasi tinggi bila nilai  $\geq$  nilai tengah atau rata-rata, diberi kode 1.

### 3. *Entry* (Memasukan data)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau *software computer*. *Software computer* ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

### 4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, mengecek ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2018).

## **J. Analisa Data**

### **1. Analisa Univariat**

Notoatmodjo dalam Anggia (2017) menjelaskan, analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Analisa univariat penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi fasilitas *discharge planning* dan distribusi frekuensi motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan.

### **2. Analisa Bivariat**

Apabila telah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat penelitian ini untuk melihat fasilitas *discharge planning* dengan motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan di RSUD Jend. A. Yani Metro Tahun 2021.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis yang dianjurkan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* tes, untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan batasan kemaknaan 0,05 sehingga jika  $p > 0,05$  maka secara statistik disebut “tidak bermakna” dan  $p < 0,05$  maka secara statistik disebut “bermakna”. Oleh karena itu,

dasar pengambilan keputusan uji *Chi-square* untuk penelitian ini yaitu bila nilai *p-value* < 0,05,  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara fasilitas *discharge planning* dengan motivasi perawat perioperatif memberikan pendidikan kesehatan.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat dalam Anggia (2017) dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada responden untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menegakkan masalah etika.

### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### **2. Tanpa nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. Kejujuran (*veracity*)**

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

### **4. Tidak merugikan (*non maleficence*)**

*Non maleficence* adalah tindakan untuk “tidak membahayakan” atau “tidak merugikan”.